STAI TEBINGTINGGI DELI
INOVASI
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
e-ISSN 3031-0954

PENINGKATAN LITERASI INVESTASI SYARIAH MELALUI EDUKASI PASAR MODAL SYARIAH DAN PENGENALAN INSTRUMEN INVESTASI HALAL BAGI GENERASI MUDA DI NAGORI KARANG SARI, KECAMATAN GUNUNG MALIGAS, KABUPATEN SIMALUNGUN

Rahul Al Fatah Suripto[1], Mawardhini Asih[2], Suci Alhafijah[3]
Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi[1,2,3]
rahulalfatahsuripto@gmail.com[1], mawardhini@gmail.com[2], alhafijah90@gmail.com[3]

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi investasi syariah bagi generasi muda di Nagori Karang Sari, Kecamatan Gunung Maligas, Kabupaten Simalungun, melalui edukasi pasar modal syariah dan pengenalan instrumen investasi halal. Literasi investasi syariah menjadi penting karena generasi muda perlu memiliki pemahaman yang baik dalam mengelola keuangan dan menentukan pilihan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memberikan pemahaman mengenai investasi yang aman, legal, transparan, serta terhindar dari praktik yang bertentangan dengan ketentuan syariah. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, tanya jawab, serta pengenalan berbagai instrumen investasi syariah, seperti saham syariah, sukuk, reksa dana syariah, dan instrumen investasi halal lainnya. Materi juga mencakup pengenalan pasar modal syariah, prinsip penyaringan efek syariah, risiko investasi, serta pentingnya mengenali legalitas lembaga dan produk investasi sebelum mengambil keputusan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran generasi muda agar lebih bijak dalam mengelola keuangan, memahami peluang investasi, serta menghindari investasi ilegal dan praktik penipuan berkedok investasi. Melalui edukasi ini, generasi muda diharapkan mampu membangun kebiasaan investasi yang sehat, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

Kata Kunci: Literasi Investasi Syariah, Pasar Modal Syariah, Investasi Halal, Generasi Muda, Edukasi Keuangan.

Abstract

This Community Service (PkM) program aims to improve Islamic investment literacy among young people in Nagori Karang Sari, Gunung Maligas District, Simalungun Regency, through education on the Islamic capital market and the introduction of halal investment instruments. Islamic investment literacy is essential because young people need to develop a sound understanding of financial management and make investment decisions in accordance with Islamic principles. This program is motivated by the importance of providing knowledge about investment opportunities that are safe, legal, transparent, and free from practices that contradict Islamic principles. The program employs an educational and participatory approach through material presentations, interactive discussions, question-and-answer sessions, and the introduction of various Islamic investment instruments, including Sharia-compliant stocks, sukuk, Islamic mutual funds, and other halal investment products. The materials also cover the Islamic capital market, Sharia screening principles, investment risks, and the importance of verifying the legality of investment institutions and products before making investment decisions. This program is expected to enhance young people's knowledge and awareness so that they can manage their finances more wisely, understand investment opportunities, and avoid illegal investments and fraudulent investment schemes. Through this educational initiative, young people are expected to develop healthy and responsible investment habits that are consistent with the principles of Islamic economics.

Keywords: Islamic Investment Literacy, Islamic Capital Market, Halal Investment, Youth, Financial Education.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempersiapkan kondisi keuangan pada masa mendatang. Melalui investasi, seseorang dapat mengalokasikan sebagian pendapatan atau sumber daya yang dimiliki ke dalam instrumen tertentu dengan harapan memperoleh manfaat ekonomi di kemudian hari. Bagi generasi muda, pemahaman mengenai investasi menjadi semakin penting karena mereka berada pada tahap pembentukan kebiasaan keuangan dan pengambilan keputusan ekonomi jangka panjang. Kemampuan memahami investasi sejak dini dapat membantu generasi muda mengelola pendapatan, menentukan prioritas keuangan, serta mempersiapkan kebutuhan pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan pada masa depan.

Dalam perspektif ekonomi Islam, investasi tidak hanya mempertimbangkan keuntungan finansial, tetapi juga harus memperhatikan aspek kehalalan, keadilan, transparansi, dan kemaslahatan. Kegiatan investasi harus menghindari unsur riba, gharar atau ketidakjelasan yang berlebihan, serta maysir atau praktik spekulasi yang menyerupai perjudian. Prinsip tersebut menjadi landasan penting dalam pengembangan investasi syariah agar aktivitas penanaman modal tidak bertentangan dengan ketentuan Islam. Oleh karena itu, literasi investasi syariah diperlukan agar masyarakat, khususnya generasi muda, mampu membedakan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan produk investasi yang tidak memenuhi ketentuan tersebut.

Pasar modal syariah merupakan salah satu alternatif investasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengembangkan aset secara halal. Pasar modal syariah menyediakan berbagai instrumen investasi yang kegiatan usaha dan mekanisme transaksinya disesuaikan dengan prinsip syariah. Beberapa instrumen yang dikenal dalam pasar modal syariah antara lain saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Instrumen-instrumen tersebut memiliki karakteristik, mekanisme, potensi keuntungan, serta risiko yang berbeda. Pemahaman terhadap karakteristik masing-masing instrumen menjadi penting agar calon investor tidak hanya tertarik pada potensi keuntungan, tetapi juga mampu mempertimbangkan risiko dan kesesuaiannya dengan tujuan keuangan.

Perkembangan teknologi informasi turut mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi dan mengakses layanan investasi. Generasi muda dapat mengenal berbagai produk investasi melalui platform digital, media sosial, dan aplikasi layanan keuangan. Namun, kemudahan tersebut juga menghadirkan tantangan berupa banyaknya informasi yang belum tentu benar, promosi investasi yang berlebihan, serta tawaran keuntungan tidak wajar. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko masyarakat terjebak dalam investasi ilegal atau praktik penipuan berkedok investasi. Oleh sebab itu, edukasi mengenai legalitas lembaga, karakteristik produk, risiko investasi, dan mekanisme pengawasan menjadi bagian penting dalam membangun perilaku investasi yang bijak.

Literasi investasi syariah tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali jenis instrumen investasi, tetapi juga mencakup pemahaman mengenai cara kerja pasar modal, proses pembukaan rekening investasi, mekanisme transaksi, serta pertimbangan risiko dan keuntungan. Generasi muda perlu dibekali kemampuan untuk melakukan pemeriksaan terhadap legalitas perusahaan atau penyedia layanan investasi, memahami informasi produk, dan menghindari keputusan investasi yang hanya didasarkan pada ajakan atau tren di media sosial. Selain itu, pemahaman mengenai investasi secara bertahap dan sesuai kemampuan keuangan perlu ditanamkan agar kegiatan investasi tidak dilakukan dengan menggunakan dana kebutuhan pokok atau dana yang seharusnya dialokasikan untuk keperluan mendesak.

Nagori Karang Sari, Kecamatan Gunung Maligas, Kabupaten Simalungun, menjadi lokasi yang dipilih dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Edukasi investasi

syariah bagi generasi muda di lingkungan masyarakat diperlukan sebagai upaya memperluas pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip Islam. Pengenalan pasar modal syariah diharapkan dapat membuka wawasan generasi muda bahwa investasi tidak hanya terbatas pada bentuk konvensional, tetapi juga tersedia instrumen yang dikembangkan berdasarkan prinsip syariah. Melalui kegiatan edukasi, peserta diharapkan memperoleh pengetahuan dasar untuk mengenali peluang investasi sekaligus memahami risiko yang menyertainya.

Kegiatan edukasi ini juga penting untuk membangun sikap kritis terhadap berbagai tawaran investasi yang beredar di masyarakat. Generasi muda perlu memahami bahwa investasi yang menjanjikan keuntungan tinggi dalam waktu singkat tidak selalu mencerminkan kegiatan investasi yang sehat. Setiap keputusan investasi harus didasarkan pada informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, pemahaman terhadap risiko, dan pemeriksaan legalitas produk maupun lembaga yang menawarkannya. Dalam konteks investasi syariah, pertimbangan tersebut juga harus disertai dengan pemeriksaan kesesuaian produk terhadap prinsip syariah. Dengan demikian, literasi investasi syariah dapat membantu membentuk perilaku keuangan yang lebih rasional, berhati-hati, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul *"Peningkatan Literasi Investasi Syariah melalui Edukasi Pasar Modal Syariah dan Pengenalan Instrumen Investasi Halal bagi Generasi Muda di Nagori Karang Sari, Kecamatan Gunung Maligas, Kabupaten Simalungun"* dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran generasi muda mengenai investasi yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman tentang konsep dasar investasi syariah, mengenalkan instrumen pasar modal syariah seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah, serta meningkatkan kemampuan peserta dalam mengenali risiko dan menghindari investasi ilegal. Melalui edukasi ini, generasi muda diharapkan mampu membangun kebiasaan pengelolaan keuangan dan investasi yang halal, aman, serta berorientasi pada kesejahteraan jangka panjang.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul *"Peningkatan Literasi Investasi Syariah melalui Edukasi Pasar Modal Syariah dan Pengenalan Instrumen Investasi Halal bagi Generasi Muda di Nagori Karang Sari, Kecamatan Gunung Maligas, Kabupaten Simalungun"* dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif. Pendekatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada generasi muda mengenai konsep dasar investasi syariah, mekanisme pasar modal syariah, serta berbagai instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Melalui pendekatan tersebut, peserta tidak hanya memperoleh informasi secara teoritis, tetapi juga dilibatkan dalam diskusi dan tanya jawab untuk memahami penerapan investasi syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan melalui koordinasi dengan pihak terkait di Nagori Karang Sari, Kecamatan Gunung Maligas, Kabupaten Simalungun. Tahap ini dilakukan untuk menentukan sasaran kegiatan, mengidentifikasi kebutuhan edukasi, serta mempersiapkan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman generasi muda. Materi disusun dengan memperhatikan pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini, pengenalan investasi berdasarkan prinsip syariah, dan kewaspadaan terhadap berbagai bentuk investasi ilegal yang beredar di masyarakat.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi mengenai konsep dasar investasi dan pentingnya literasi keuangan bagi generasi muda. Peserta diberikan penjelasan mengenai pengertian investasi, tujuan investasi, manfaat investasi jangka panjang, serta perbedaan antara menabung dan berinvestasi. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan pasar modal syariah, termasuk prinsip-prinsip syariah yang menjadi dasar pelaksanaan transaksi dan kegiatan investasi. Pembahasan juga mencakup larangan riba,

gharar, dan maysir sebagai unsur yang harus dihindari dalam aktivitas investasi berdasarkan prinsip ekonomi Islam.

Materi berikutnya difokuskan pada pengenalan berbagai instrumen investasi syariah, seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Peserta diberikan penjelasan mengenai karakteristik, mekanisme, manfaat, serta risiko dari masing-masing instrumen tersebut. Pengenalan ini bertujuan agar generasi muda memiliki gambaran mengenai alternatif investasi halal yang dapat dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan, tujuan keuangan, dan kemampuan masing-masing. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya memeriksa kesesuaian produk investasi dengan prinsip syariah melalui informasi dan daftar resmi yang diterbitkan oleh otoritas terkait.

Untuk memperkuat pemahaman peserta, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan tanya jawab mengenai praktik investasi dalam kehidupan sehari-hari. Pembahasan diarahkan pada cara mengenali investasi yang legal, memahami risiko kerugian, membaca informasi produk investasi, serta menghindari tawaran investasi yang menjanjikan keuntungan tidak wajar. Peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya memastikan legalitas lembaga atau penyedia layanan investasi sebelum melakukan transaksi. Dengan demikian, edukasi tidak hanya menekankan peluang memperoleh keuntungan, tetapi juga membangun sikap kritis dan kehati-hatian dalam mengambil keputusan investasi.

Tahap evaluasi dilakukan melalui diskusi, tanya jawab, dan peninjauan terhadap pemahaman peserta mengenai materi yang telah disampaikan. Evaluasi diarahkan untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami konsep dasar investasi syariah, jenis-jenis instrumen pasar modal syariah, prinsip kehalalan investasi, serta risiko dan legalitas produk investasi. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan untuk melihat aspek materi yang masih memerlukan penjelasan lebih lanjut dan sebagai dasar penyusunan kegiatan edukasi lanjutan.

Melalui tahapan persiapan, pelaksanaan edukasi, diskusi interaktif, dan evaluasi tersebut, kegiatan PkM ini diharapkan dapat meningkatkan literasi investasi syariah bagi generasi muda di Nagori Karang Sari. Pengetahuan yang diperoleh diharapkan menjadi bekal bagi peserta untuk mengelola keuangan secara lebih bijak, mengenali instrumen investasi halal, serta mengembangkan perilaku investasi yang rasional, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul *"Peningkatan Literasi Investasi Syariah melalui Edukasi Pasar Modal Syariah dan Pengenalan Instrumen Investasi Halal bagi Generasi Muda di Nagori Karang Sari, Kecamatan Gunung Maligas, Kabupaten Simalungun"* diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman generasi muda mengenai pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kegiatan ini menekankan bahwa investasi merupakan salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang dapat membantu seseorang mempersiapkan kebutuhan masa depan. Namun, keputusan investasi harus didasarkan pada pengetahuan yang memadai, pemahaman terhadap risiko, serta pertimbangan mengenai legalitas dan kesesuaian produk dengan prinsip syariah.

Materi kegiatan diawali dengan pembahasan mengenai pentingnya literasi investasi bagi generasi muda. Pemahaman tentang investasi perlu dibangun sejak dini agar generasi muda mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengatur pendapatan, serta merencanakan penggunaan keuangan secara lebih bijaksana. Investasi tidak seharusnya dipahami hanya sebagai cara memperoleh keuntungan dalam waktu singkat, tetapi sebagai kegiatan pengelolaan aset yang membutuhkan perencanaan, kedisiplinan, dan pemahaman terhadap risiko. Melalui edukasi ini, generasi muda diperkenalkan pada pentingnya menentukan tujuan keuangan sebelum memilih instrumen investasi.

Pembahasan selanjutnya difokuskan pada konsep investasi berdasarkan prinsip ekonomi Islam. Investasi syariah merupakan kegiatan penanaman modal yang memperhatikan ketentuan

syariah, baik dari segi objek investasi maupun mekanisme transaksinya. Dalam pelaksanaannya, investasi syariah harus menghindari unsur riba, gharar, dan maysir. Prinsip tersebut menjadi dasar agar aktivitas investasi tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek kehalalan, keadilan, keterbukaan, dan kemaslahatan. Pemahaman ini penting bagi generasi muda agar mampu mengenali perbedaan antara investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan investasi yang tidak memenuhi ketentuan tersebut.

Pengenalan pasar modal syariah menjadi salah satu materi utama dalam kegiatan ini. Pasar modal syariah memberikan alternatif bagi masyarakat untuk melakukan investasi melalui instrumen yang dikembangkan berdasarkan prinsip syariah. Peserta diperkenalkan pada mekanisme pasar modal, peran investor, serta pentingnya memahami informasi mengenai produk yang akan dipilih. Pasar modal syariah tidak berarti bebas dari risiko, sehingga setiap calon investor tetap harus mempertimbangkan kondisi pasar, karakteristik produk, jangka waktu investasi, dan kemampuan keuangan sebelum mengambil keputusan.

Dalam kegiatan ini, peserta juga diperkenalkan dengan beberapa instrumen investasi syariah, yaitu saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Saham syariah merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang kegiatan usaha dan karakteristik keuangannya memenuhi kriteria syariah. Sukuk merupakan efek syariah yang mewakili kepemilikan atas aset, manfaat aset, atau kegiatan investasi sesuai dengan akad yang digunakan. Sementara itu, reksa dana syariah merupakan wadah penghimpunan dana masyarakat yang dikelola oleh manajer investasi dan ditempatkan pada portofolio efek yang sesuai dengan prinsip syariah. Pengenalan ketiga instrumen tersebut memberikan gambaran kepada generasi muda bahwa investasi halal memiliki beragam pilihan dengan karakteristik dan tingkat risiko yang berbeda.

Pemahaman terhadap risiko investasi juga menjadi bagian penting dalam edukasi. Setiap instrumen investasi memiliki kemungkinan mengalami perubahan nilai, kerugian, maupun ketidakpastian hasil. Oleh karena itu, calon investor perlu memahami bahwa keuntungan tidak dapat dijamin dan setiap keputusan investasi harus disesuaikan dengan tujuan serta kemampuan keuangan. Generasi muda juga perlu menghindari penggunaan dana kebutuhan pokok atau dana darurat untuk kegiatan investasi yang berisiko. Pengetahuan mengenai risiko diharapkan dapat membentuk sikap yang lebih rasional dan tidak mudah terpengaruh oleh promosi investasi yang menawarkan keuntungan besar dalam waktu singkat.

Selain mengenalkan instrumen investasi, kegiatan ini menekankan pentingnya kemampuan mengenali legalitas produk dan lembaga penyedia layanan investasi. Perkembangan teknologi digital telah mempermudah masyarakat memperoleh informasi dan melakukan transaksi investasi, tetapi pada saat yang sama juga membuka peluang penyebaran penawaran investasi ilegal. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya memeriksa legalitas lembaga, membaca informasi produk, memahami mekanisme transaksi, serta memastikan kesesuaian instrumen dengan prinsip syariah. Pemeriksaan informasi melalui sumber resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia menjadi langkah penting sebelum seseorang memutuskan untuk berinvestasi.

Pembahasan mengenai investasi syariah juga dikaitkan dengan pembentukan perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Generasi muda perlu memiliki kebiasaan menyisihkan sebagian pendapatan, menyusun prioritas pengeluaran, menentukan tujuan investasi, dan mempelajari produk sebelum melakukan transaksi. Investasi sebaiknya dilakukan secara bertahap berdasarkan kemampuan keuangan, bukan karena tekanan lingkungan atau mengikuti tren. Dengan pemahaman tersebut, literasi investasi syariah tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai produk pasar modal, tetapi juga mencakup pembentukan sikap disiplin, kehati-hatian, dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini menegaskan pentingnya edukasi investasi syariah sebagai upaya membangun pemahaman keuangan yang lebih baik di kalangan generasi muda Nagori Karang Sari, Kecamatan Gunung Maligas, Kabupaten Simalungun. Pengenalan pasar

modal syariah dan berbagai instrumen investasi halal diharapkan dapat memperluas wawasan peserta mengenai alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip Islam. Di samping itu, pemahaman tentang risiko, legalitas, dan mekanisme investasi menjadi bekal penting agar generasi muda tidak mudah terjebak dalam praktik investasi ilegal maupun penawaran keuntungan yang tidak realistis. Dengan demikian, edukasi investasi syariah diharapkan dapat mendorong terbentuknya generasi muda yang lebih cerdas dalam mengelola keuangan dan mampu mengambil keputusan investasi secara bijak, aman, serta bertanggung jawab.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul *"Peningkatan Literasi Investasi Syariah melalui Edukasi Pasar Modal Syariah dan Pengenalan Instrumen Investasi Halal bagi Generasi Muda di Nagori Karang Sari, Kecamatan Gunung Maligas, Kabupaten Simalungun"* merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman generasi muda mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan investasi yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Literasi investasi syariah menjadi bekal penting agar generasi muda mampu mengenali berbagai alternatif investasi halal serta memahami prinsip-prinsip yang mendasari pelaksanaannya.

Pengenalan pasar modal syariah, saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah memberikan wawasan mengenai berbagai instrumen investasi yang dapat dipertimbangkan sesuai dengan tujuan dan kemampuan keuangan. Selain itu, pemahaman mengenai larangan riba, gharar, dan maysir menjadi landasan dalam memilih investasi yang sesuai dengan ketentuan syariah. Pengetahuan mengenai risiko, legalitas produk, dan lembaga penyedia layanan investasi juga penting agar generasi muda lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan serta terhindar dari praktik investasi ilegal.

Dengan demikian, edukasi investasi syariah diharapkan dapat membentuk pola pikir dan perilaku keuangan yang lebih bijaksana, rasional, dan bertanggung jawab. Generasi muda tidak hanya diharapkan mampu mengenali peluang investasi, tetapi juga memahami bahwa setiap keputusan investasi harus didasarkan pada pengetahuan, pertimbangan risiko, kemampuan finansial, dan kesesuaian dengan prinsip Islam.

Generasi muda di Nagori Karang Sari diharapkan terus meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan dan investasi syariah melalui kegiatan edukasi, seminar, pelatihan, maupun pemanfaatan sumber informasi resmi. Sebelum melakukan investasi, calon investor perlu mempelajari karakteristik produk, memahami risiko, serta memastikan legalitas lembaga dan layanan investasi yang digunakan.

Pemerintah nagori dan tokoh masyarakat diharapkan dapat mendukung kegiatan edukasi keuangan syariah dengan memfasilitasi program pembelajaran yang melibatkan generasi muda. Kegiatan tersebut dapat dikembangkan melalui kerja sama dengan perguruan tinggi, Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan lembaga keuangan syariah agar masyarakat memperoleh informasi yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selanjutnya, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai literasi investasi syariah perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih aplikatif. Edukasi lanjutan dapat mencakup simulasi investasi, pengenalan mekanisme pembukaan rekening efek syariah, praktik membaca informasi saham syariah, serta pemahaman mengenai pengelolaan risiko investasi. Dengan adanya pendampingan tersebut, diharapkan generasi muda mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan membangun kebiasaan investasi yang sehat, halal, serta berorientasi pada kesejahteraan jangka panjang.

REFERENSI

Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Edukasi pasar modal syariah*. Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Program edukasi pasar modal syariah*. IDX Islamic.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2001). *Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksa dana syariah*.

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2011). *Fatwa Nomor 80/DSN-MUI/III/2011 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar reguler bursa efek.*

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2020). *Fatwa Nomor 135/DSN-MUI/V/2020 tentang saham.*

Otoritas Jasa Keuangan. (2015a). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2015 tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2015b). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.04/2015 tentang penerbitan dan persyaratan sukuk*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2019 tentang penerbitan dan persyaratan reksa dana syariah*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2025 tentang penerbitan daftar efek syariah dan daftar efek syariah luar negeri*.

Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Pasar modal syariah*. OJK – Pasar Modal Syariah.

Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Daftar efek syariah*. OJK – Daftar Efek Syariah.

Otoritas Jasa Keuangan. (2026). *Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-21/D.04/2026 tentang Daftar Efek Syariah*. OJK – Penerbitan Daftar Efek Syariah.